

PENGARUH PENYULUHAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI KELURAHAN WEK V KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

Oleh:

Aida Yunizar¹⁾, Yanna Wari Harahap²⁾

^{1,2} Dosen Universitas Aifa Royhan Padangsidimpuan

¹Aidayunizar@gmail.com

²yanna.ari@gmail.com

Abstrak

Peranan ASI Eksklusif dalam meningkatkan status gizi bayi sangatlah penting, terutama untuk menjaga dan meningkatkan tumbuh kembang bayi. Bayi usia 0-6 bulan cukup hanya dengan mengkonsumsi ASI Eksklusif saja tanpa makanan tambahan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *one group pre-test post-test*, perlakuan adalah pemberian penyuluhan dan pembagian *leaflet*. Analisa hasil untuk pengetahuan dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon dan sikap uji Mc. Nemar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu Hamil sebelum dilakukan penyuluhan, kurang (56%) dan memiliki sikap yang negatif (56%), p-Value 0,000 < 0,05. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, keseluruhan ibu hamil berpengetahuan baik (100%) dan memiliki sikap yang positif (100%), p-Value 0,000 < 0,05. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif. Diharapkan bagi petugas kesehatan di Puskesmas agar memberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif kepada masyarakat guna membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membantu mewujudkan pencapaian pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci : Ibu Hamil, Penyuluhan, ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap

1. PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan paling baik untuk bayi karena mengandung hampir semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi. permasalahan pemberian Air Susu Ibu terkait dengan masih rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang ASI. Pemberian ASI Eksklusif di dunia masih rendah. Berdasarkan data dari UNICEF tahun 2012 hanya 39% bayi dibawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif diseluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 40% keberhasilan ASI Eksklusif diseluruh dunia. Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia juga masih kurang bahkan menurun, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010 menyebutkan bahwa hanya 15,3% anak di Indonesia yang mendapatkan ASI Eksklusif. Pada tahun 2011, pemberian ASI Eksklusif di Indonesia mencapai angka 42%. Pada tahun 2012 menurun dengan persentase pemberian ASI Eksklusif hanya berkisar 27,5%.

Perhitungan persentase ASI Eksklusif yang terbaru berdasarkan data Riskesdas yang terakhir tahun 2013 keberhasilan pemberian ASI Eksklusif hanya sebesar 54,3%. Menurut data dari Riskesdas tahun 2013 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Kalimantan Barat hanya 24.399 orang

(47,3%) dari 51.584 orang, di Sumatra Utara jumlah bayi 68.909 orang dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 28.459 orang (41,3%).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Padangsidimpuan tahun 2016 terdapat 4616 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 2505 orang (52,95%). Puskesmas Labuhan rasoki jumlah bayi 127 orang dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 64 orang (50,17), Puskesmas Pijorkoling terdapat 625 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 337 orang (54,01%), Puskesmas Padangmatinggi terdapat 967 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 519 orang (53,63%), Puskesmas Sidakkal terdapat 489 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 262 orang (53,62%), Puskesmas Sadabuan terdapat 1432 bayi , yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya 802 orang (56,01%), Puskesmas Hutaimbaru terdapat 325 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 176 orang (54,07%), Puskesmas Batunadua terdapat 468 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif hanya 253 orang (54,01%), Puskesmas Pokenjior terdapat 95 bayi dan yang mendapat Asi Eksklusif hanya 47 orang (50%), dan Puskesmas Pintu Langit terdapat 88 bayi dimana yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya 45 orang (51,09%). Kelurahan WEK V terdapat 267 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif 126 orang (47,19%).

Hasil penelitian Emilia (2008) di Mukim Laure-E Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue (NAD) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah yang dilakukan kepada ibu hamil berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif, dimana pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan yaitu ada 23 orang (88,5%) berpengetahuan sedang, dan 3 orang (11,8%) berpengetahuan baik. Setelah dilakukan penyuluhan seluruh ibu hamil yang berjumlah 26 orang (100%) menjadi berpengetahuan baik. Begitu juga dengan sikap ibu hamil, sebelum dilakukan penyuluhan ada 20 orang (84,6%) yang bersikap sedang, 4 orang (15,4%) yang bersikap baik, dan ada 2 orang (7,7%) yang bersikap kurang. Setelah dilakukan penyuluhan ada 24 orang (92,3%) yang bersikap baik dan ada 2 orang (7,7%) yang bersikap sedang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*) dimana bentuk desain yang di pakai adalah desain *one group pretest posttest* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan Tahun 2018.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 25 orang, dan sampel diambil dari keseluruhan populasi yaitu 25 orang.

Sampel diambil dengan metode total sampling, dimana jumlah semua populasi merupakan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 orang.

Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, dianalisa secara deskriptif yang disertai dengan bahasan dan kesimpulan. Hasil yang didapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Proporsi Jumlah Responden Menurut Umur di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan Tahun 2018

No	Umur	Jumlah	%
1	20	2	8
2	21-35	22	88
3	>35	1	4
Jumlah		25	100

Bedasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 21-35 tahun sebanyak 22 orang (88%), dan minoritas responden berumur >35 tahun sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 4.2 Distribusi Proporsi Jumlah Responden Menurut Pendidikan di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	9	36
2	SMP	4	16
3	SMA	7	28
4	S1	5	20
Jumlah		25	100

Bedasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SD sebanyak 9 orang (36%), dan minoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (16%).

Tabel 4.3 Distribusi Proporsi Jumlah Responden Menurut Pekerjaan di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	IRT	18	72
2	Berdagang	2	8
3	Honor	2	8
4	PNS	3	12
Jumlah		25	100

Bedasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 19 orang (76%), dan minoritas responden bekerja sebagai Honor dan Berdagang yang masing-masing sebanyak 2 orang (8%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dilakukan Penyuluhan ASI Eksklusif di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan Tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Baik	2	8
2	Cukup	9	36
3	Kurang	14	56
Jumlah		25	100

Bedasarkan data diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebelum dilakukan penyuluhan yang jumlahnya sebanyak 14 orang (56%), dan minoritas responden berpengetahuan baik dengan jumlah 2 orang (8%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Sebelum dilakukan penyuluhan ASI Eksklusif di Kelurahan WEK V Kota Padangsidimpuan Tahun 2018

No	Sikap	Jumlah	%
1	Positif	11	44
2	Negatif	14	56
Jumlah		25	100

Bedasarkan data diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif sebelum dilakukan Penyuluhan ASI Eksklusif dengan jumlah 14 orang (56%), dan manoritas responden memiliki sikap positif sebelum dilakukan Penyuluhan ASI Eksklusif dengan jumlah 11 orang (44%).

4.3 Hasil Penelitian sesudah dilakukan penyuluhan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Setelah dilakukan Penyuluhan ASI Eksklusif di Kelurahan WEK V Kota Padangsidempuan Tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Baik	25	100
2	Cukup	-	-
3	Kurang	-	-
Jumlah		25	100

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan responden berpengetahuan baik setelah dilakukan penyuluhan ASI Eksklusif dengan jumlah 25 orang (100%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Setelah dilakukan Penyuluhan ASI Eksklusif di Kelurahan WEK V Kota Padangsidempuan Tahun 2018

No	Sikap	Jumlah	%
1	Positif	25	100
2	Negatif	-	-
Jumlah		25	100

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan responden memiliki sikap positif setelah dilakukan penyuluhan ASI Eksklusif dengan berjumlah 25 orang (100%).

4.8 Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidempuan Tahun 2018

No	Pengetahuan	Pre	%	Post	%	p-Value
1	Baik	2	8	25	100	0,000
2	Cukup	9	36	-	-	
3	Kurang	14	56	-	-	
Total		25	100	25	100	

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan responden mayoritas berpengetahuan kurang yang berjumlah 14 orang (56%), dan berpengetahuan cukup berjumlah 9 orang (36%), serta berpengetahuan baik berjumlah 2 orang (8%). Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan keseluruhan responden berpengetahuan baik yang berjumlah 25 orang (100%).

Berdasarkan uji Wilcoxon antara penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan Ibu Hamil pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value = $0,000 < 0,05$, Artinya adanya pengaruh yang signifikan antara penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan Ibu Hamil.

4.9 Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Sikap Ibu Hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidempuan Tahun 2018

No	Sikap	Pre	%	Post	%	p-Value
1	Positif	11	44	25	100	0,000
2	Negatif	14	56	-	-	
Total		25	100	25	100	

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan responden mayoritas memiliki sikap negatif yang berjumlah 14 orang (56%), dan minoritas sikap negatif yang berjumlah

11 orang (44%). Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan keseluruhan responden bersikap positif dengan jumlah 25 orang (100%).

Berdasarkan uji Mc.Nemar antara penyuluhan terhadap sikap responden pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value = $0,000 < 0,05$. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara penyuluhan ASI Eksklusif terhadap sikap responden

5. PENUTUP

a. Simpulan

Ada pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidempuan Tahun 2018. ($P = 0,000 < 0,05$).

Ada pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap sikap Ibu Hamil di Kelurahan WEK V Kota Padangsidempuan Tahun 2018. ($P = 0,000 < 0,05$).

b. Saran

1. Upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif dapat dilakukan dengan salah satu metode penyuluhan yaitu metode ceramah dan pembagian leaflet terhadap Ibu Hamil serta ibu-ibu yang memiliki bayi.
2. Diharapkan bagi petugas promosi kesehatan di Puskesmas agar memberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif kepada masyarakat terutama dengan metode ceramah guna membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membantu mewujudkan pencapaian pemberian ASI Eksklusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia* (Riskesdas). Jakarta : KEMENKES RI
- Emilia. (2008). *Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Mukim Laure-E Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue (NAD) Tahun 2008*. Skripsi FKM USU. Diperoleh tanggal 29 Maret 2018, dari <http://repository.usu.ac.id>
- Erwandi, (2014). *Analisis Determinan Perilaku Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif*. Tesis. Diperoleh tanggal 13 maret 2018, dari <http://repository.usu.ac.id>
- Fitriani. (2011). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : GrahaIlmu.
- Kusmiati. (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Mubarak,dkk. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Notoadmodjo.(2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saleha, (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Sofyan. (2009). *Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta : Info Media.
- UNICEF. (2013). *The State Of Worlds Children*. UNICEF
- Yuliarti, (2010). *Keajaiban ASI*. Yogyakarta: CV Andi Offset